

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Parfum mulai populer di Indonesia semenjak masa karantina sudah mulai diimplementasikan. Masyarakat Indonesia mulai tertarik namun masih belum memiliki pegangan untuk tidak tertipu oleh parfum palsu. Parfum palsu tidak hanya merugikan secara finansial, namun juga kesehatan. Tidak hanya berdampak ke kulit, namun juga bisa berdampak ke pernafasan. Penggunaan jangka lama dapat menyebabkan kanker. Parfum palsu tidak hanya dapat menipu konsumen yang membeli secara online, bahkan secara *offline* parfum palsu dapat masuk.

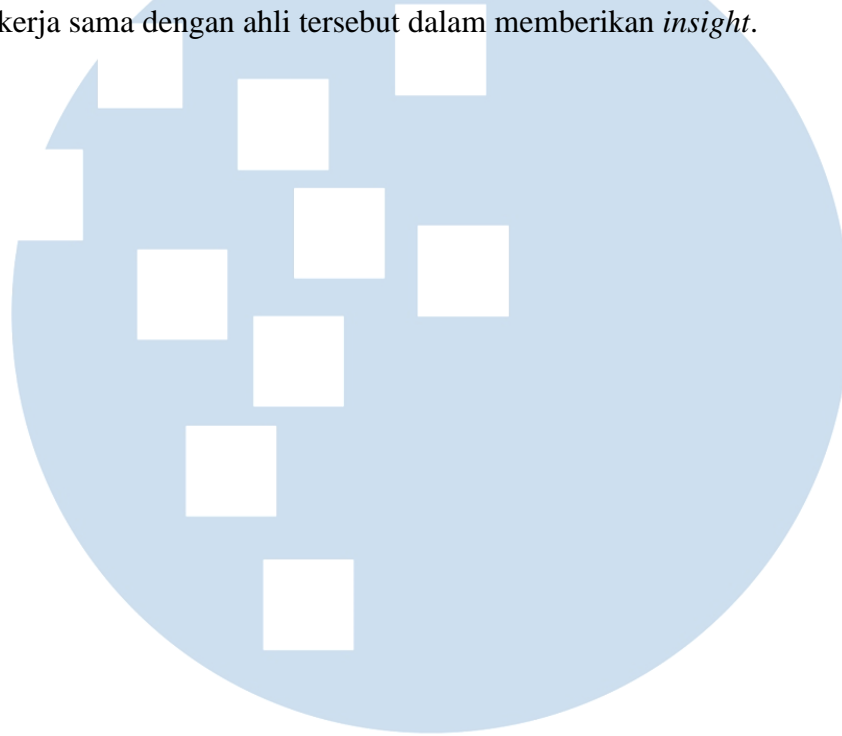
Untuk membantu masyarakat yang tertarik untuk membeli parfum dan tidak ingin terkena dampak yang ada, maka dibutuhkan pegangan pengetahuan dan pengalaman untuk mereka. Terdapat website, buku, dan artikel yang dapat membantu hal ini. Namun, aplikasi yang terkenal dan terpercaya di dunia *perfumery*, lebih banyak memberikan informasi mengenai parfum yang terkenal dan dari luar negeri sehingga parfum lokal tidak ada di dalam website itu,

Diharapkan dengan dilakukannya perancangan media informasi ini dapat membantu masyarakat Indonesia yang tertarik untuk membeli parfum, dapat mencari dan membeli parfum yang ia sukai.

5.2 Saran

Dalam melakukan proses mendesain, penulis menyarankan untuk mematangkan ide sebelum melakukan implementasi visual. Hal ini untuk mempermudah dan mengurangi waktu yang terbuang dalam membuat aset visual. Pematangan ide yang dimaksud adalah dengan membuat ide dan fondasi yang baik sebelum membangun desain visual. *Mindmapping*, *wireframe*, dan *sketching* sangat membantu memberikan gambaran dan fondasi ketika desainer ingin membuat desain akhir.

Penulis menyarankan untuk memperhatikan informasi yang ada seputar *topik*. Terutama untuk mendesain visual dari sesuatu yang sangat membutuhkan indra lain selain mata. Hal ini dapat dibantu dengan mewawancarai para ahli dengan detail dan bekerja sama dengan ahli tersebut dalam memberikan *insight*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA